

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Influence of Profitability on Company Value

¹Tias Nurrahman, ²Diamonalisa Sofianty, ³Edi Sukarmanto
^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: ¹nurrahmantias@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the effect of Profitability to Company Value. The method used in this research is descriptive research method, with quantitative approach. To propose the proposed hypothesis, this study used a sample of 10 industrial sector of customer goods companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2014-2016. The type of data used is secondary data, which is the financial statements of companies listing on the BEI. Hypothesis testing using multiple regression method with SPSS 20 software. The results of this study indicate the existence of Profitability in Company Value. For the purpose of further research to use other sector companies, Capital Structure and Leverage. which may affect Company Value.

Keywords: Profitability and Company Value.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 10 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yang berupa laporan keuangan perusahaan yang listing di BEI. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode regresi berganda dengan software SPSS 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Untuk kegunaan penelitian selanjutnya untuk menggunakan perusahaan sektor lainnya, mengganti variabel independen lain seperti Struktur Modal dan Leverage. yang mungkin mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.

A. Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham, Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset.

Wahyudi, Nurlela dan Ishaluddin (2008) dalam Kusumadilaga (2010) menyebutkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten. Nilai perusahaan adalah nilai laba masa yang akan datang di ekspektasi yang dihitung kembalidengan suku bunga

yang tepat (Winardi, 2001 dalam Kusumadilaga, 2010).

fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan salah satunya yang terjadi berdasarkan kompas.com pada tahun 2015. Grup Salim yang banyak bergerak di bisnis sektor barang konsumsi diperkirakan masih punya prospek bagus. Dalam beberapa tahun terakhir, Grup Salim banyak menambah aset lewat sejumlah akuisisi. Tahun ini pun Salim masih memiliki beberapa target ekspansi bisnis yang berpotensi mengerek kinerjanya. Hasilnya, mulai kelihatan. Tahun 2014, holding usaha Grup Salim, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) membukukan penjualan bersih Rp 63,59 triliun naik 14,3 persen ketimbang penjualan 2013. Pencapaian itu mengerek laba bersihnya menjadi Rp 3,89 triliun, tumbuh 55,2 persen dari 2013. Memang, tahun lalu Indofood banyak mendapat tekanan dari kenaikan beban harga bahan baku. Namun, emiten ini bisa menyiasatinya dengan mengerek harga jual produk dan menjaga efisiensi. Hal ini membuat bisnis Indofood membaik. Bahkan, kinerja keuangan emiten sektor perkebunan Grup Salim juga tetap tumbuh di tengah tekanan harga komoditas. Analisis Phintraco Securities Setiawan Effendi memprediksikan, dalam jangka panjang bisnis Indofood akan terdorong oleh pulihnya pertumbuhan ekonomi Indonesia dan kenaikan daya beli masyarakat. "Sektor bisnis Indofood juga defensif," kata dia, kemarin. Hans Kwee, Vice-President Investment Quant Kapital Investama menilai, grup yang memiliki diversifikasi bisnis dari sektor hulu ke hilir juga tergolong kebal gejolak ekonomi. Pasalnya, dengan memiliki bisnis komplit, beban tinggi bisa lebih ditekan sehingga margin laba tetap terjaga. Dia mencontohkan, Grup Salim memiliki bisnis perkebunan dari hulu ke hilir, sehingga dampak negatif jatuhnya harga komoditas menjadi lebih minimal. Grup Salim dan Astra juga likuid sehingga menarik untuk jangka panjang," ujar Setiawan, yang merekomendasikan buy on weakness ASII. (www.kompas.com,2015)

Berdasarkan fenomena diatas adanya penilaian yang terlalu tinggi dari pasar terhadap kepemilikan keluarga (family ownership) perusahaan tersebut dapat mengakibatkan overvalued dalam kaitanya dengan nilai perusahaan. Sentimen negatif terhadap kepemilikan keluarga juga diakibatkan oleh kebijakan-kebijakan perusahaan yang membuat kepercayaan investor menurun.

Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penulis meneliti Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan sebelumnya melakukan penelitian di Perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan penulis memilih melakukan penelitian di Perusahaan Manufaktur food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena tingkat profitabilitas di perusahaan industry cenderung stabil sedangkan di perusahaan manufaktur profitabilitas tidak stabil sehingga dapat mempengaruhi indikator tersebut (Yunita, 2010).

Perbedaan lain dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini menggunakan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial sebagai variabel dependen. Pada variable Profitabilitas peneliti sebelumnya menggunakan indikator ROA (return on assets). Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan, dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien (Susan Irawati, 2006:58). ROA (return on assets) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan atau diinvestasikan dalam suatu periode. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik

produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Sedangkan penulis menggunakan indikator ROE (return on equity). Profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan laba. Pengertian laba bisa bermacam-macam, tergantung kebutuhan dari pengukuran laba tersebut (Toto, 2001:118). Dengan demikian dapat dikatakan profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. ROE (return on equity) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham yaitu untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016).”**

Berdasarkan uraian diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

B. Landasan Teori

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Ratio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin. Profitabilitas dalam perusahaan dapat menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva ataupun modal yang dapat menciptakan laba tersebut, atau dapat dikatakan profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menciptakan laba. Menurut Agus Sartono (2010:122), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal setendiri. Menurut Kasmir (2011:196), profitabilitas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sedangkan Menurut Harahap (2011:304), profitabilitas adalah: kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Return on Equity Ratio yang biasanya disingkat dengan ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut. Dengan kata lain, ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. ROE biasanya dinyatakan dengan persentase (%). Jadi, ROE dengan rasio 100% berarti bahwa setiap 1 rupiah dari ekuitas pemegang saham dapat menghasilkan 1 rupiah dari laba bersih. Return on Equity atau ROE ini merupakan pengukuran penting bagi calon investor karena dapat mengetahui seberapa efisien sebuah perusahaan akan menggunakan uang yang mereka investasikan tersebut untuk menghasilkan laba bersih. ROE juga dapat dijadikan sebagai indikator untuk menilai efektifitas manajemen dalam menggunakan pembiayaan ekuitas untuk mendanai operasi dan menumbuhkan perusahaannya.

Menurut Kasmir (2012:204) ROE adalah Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Sedangkan menurut Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim (2009:84) ROE yaitu: Rasio ini mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Menurut Husnan (2008:5) bagi perusahaan yang belum go public nilai perusahaan merupakan sejumlah biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual sedangkan bagi perusahaan yang sudah go public nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal. Menurut Agus Sartono (2010:48) nilai perusahaan adalah: Nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang beroperasi, adanya kelebihan jual di atas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Sudana (2011:23) menyatakan bahwa rasio penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal. Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi sebesar 0,024 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh sebesar 16,9% terhadap nilai perusahaan, sedangkan sisanya yaitu 83,1% dijelaskan oleh variabel lain. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Kekuatan laba mengacu pada tingkat laba perusahaan yang diharapkan terjadi pada masa depan. Kekuatan laba diakui sebagai faktor utama dalam penilaian perusahaan. Profitabilitas atau laba merupakan daya tarik bagi para investor sebelum menanamkan saham di perusahaan tersebut. Investor akan terlebih dahulu melihat tingkat profitabilitas untuk menilai nilai perusahaan tersebut. Untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dilakukan adalah dengan cara memaksimalkan profit (Agus Sartono, 2011:7).

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini mengenai perataan laba diharapkan penelitian ini mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas untuk penelitian selanjutnya, dengan mempertimbangkan saran dibawah ini

1. Sampel hanya menggunakan perusahaan sektor industri barang industri, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel dengan jumlah yang lebih banyak, pada seluruh sektor yang ada, agar penelitian dapat lebih general.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain, seperti Struktur Modal dan Leverage yang mungkin mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Daftar Pustaka

- Agus, R. Sartono. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Kedua. Yogyakarta: UGM
- Anggraini Yunita dan Puranto Hendra. 2010. Anggaran Berbasis kinerja: Penyusunan APBD secara komprehensif. Yogyakarta: STIM YKPN
- Haruman, Tendi. 2008. Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan dan Nilai perusahaan, *Finance and Banking Journal*. Volume 10 No.2. Bandung.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Moderating. Skripsi Fakultas Ekonomi Univeritas Diponegoro Semarang.
- Nurlela dan Islahudin. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan presentase kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating. Simposium Nasional Akuntansi XI.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Bandung: Alfabeta.
- Susan Irawati. 2006. Manajemen Keuangan. Bandung : PUSTAKA.
- Syamsuddin. 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan. jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Toto Prihadi. 2008. Analisis Rasio Keuangan. Jakarta: Pengembangan Eksekutif.
- Untung Wahyudi dan Hartini Prasetyaning Prawestri. (2006), Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai variabel Intervening, Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- www.kompas.com